

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN METODE DRILL

### Subulus Salam

SDN Pakistaji 2, Jalan Kyai Abu No. 01 Wonoasih Kota Probolinggo Jawa Timur

E\_mail: s\_tigasalamun@gmail.co.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui penerapan metode drill dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi al-Qur'an di SD Negeri Pakistaji 2, (2) untuk mengetahui kemampuan siswa kelas V SD Negeri Pakistaji 2 dalam membaca al-Qur'an melalui penerapan metode drill. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2017/2018 dengan subjek penelitian berjumlah 22 orang siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Hasil penelitian dari 22 siswa, diketahui nilai rata-rata kelasnya adalah 57,14 orang siswa; peserta didik yang tuntas berjumlah 6 orang atau 27,27% dan yang belum tuntas mencapai 16 orang siswa atau 72,73%. Pada siklus I siswa yang tuntas belajarnya hanya 14 orang siswa atau 63,6% dan yang belum tuntas ada 8 orang siswa atau 36%. Pada siklus II siswa yang tuntas mencapai 21 orang siswa atau 95,4%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 1 orang siswa atau 4,5%.

**Kata Kunci:** Metode Drill dan kemampuan membaca al- Qur'an

### PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran agama Islam harus dijabarkan kedalam metode pembelajaran yang bersifat prosedural (Majid, 2008).

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sangat ditentukan oleh pemahamannya terhadap komponen-komponen meng-

ajar dan kemampuan menerapkan atau mengatur sejumlah komponen pembelajaran secara efektif.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Penentuan dan pemilihan metode ini didasari adanya metode-metode tertentu yang tidak bisa dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Salah

satu metode yang dapat dipakai oleh guru yaitu Metode drill.

### **Metode Drill**

Metode *drill* atau biasa disebut dengan metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik (Djamarah dan Zain, 2002). Metode ini bisa berjalan efektif apabila guru mampu menerapkan metode *drill* dengan memperhatikan langkah-langkahnya.

Oleh karena itu disinilah pentingnya penerapan metode *drill* untuk pembelajaran al-Qur'an sebab membutuhkan latihan yang berulang-ulang dalam membacanya. Sehingga mampu membaca dengan benar sesuai *lafadz* (pengucapan huruf) dan *makhroj* (tempat keluarnya huruf) yang sesuai dengan ilmu *tajwid*, yaitu ilmu yang mempelajari tata cara membaca al-Qr'an dengan benar. Disamping itu pembelajaran al-Qur'an membutuhkan pemahaman dalam isinya.

### **Al-Qur'an**

Disamping itu kita mengetahui bahwa al-Qr'an diturunkan tidak

sekedar untuk dibaca dalam arti pelafalan kata dan kalimat-kalimatnya saja, tetapi yang paling penting adalah pemahaman, penghayatan dan pengamalannya.

Kemukjizatan al-Qur'an antara lain terletak pada segi bahasa dan kandungannya, yang akan nampak dan terasa manfaat kemukjizatannya ini apabila mampu memahami dan mengamalkannya secara utuh dan konsisten. Jadi kehebatan al-Qur'an, kesempurnaan, keterlurusan, keterbaikan, dan jaminannya untuk mengantarkan manusia pada kehidupan yang bahagia hanya akan nyata dan terasa apabila dicoba dan benar-benar diupayakan pengaktualisasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dan juga Dalam memahami dan menghayati (belajar) isi kandungan al-Qur'an dibutuhkan juga pemahaman baca tulis al-Qur'an yang baik, karena pemahaman baca tulis al-Qur'an menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat al-Qur'an.

Dari keterangan di atas terdapat beberapa fakta bahwa dalam proses pembelajaran, guru adalah salah satu faktor yang paling berpengaruh, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka

dari itu guru harus melaksanakan tugasnya dengan baik, dan guru harus memiliki strategi pembelajaran yang efektif serta efisien.

Berdasarkan keadaan peserta didik di SD Negeri Pakistaji 2 khususnya kelas V merupakan peserta didik yang beragam dan berlatar belakang yang berbeda, mereka memiliki tingkat kecerdasan dan kemampuan menerima pelajaran yang berbeda. Ada yang mudah menerima hanya dengan penyampaian materi saja, tetapi ada juga yang sulit menerima materi pelajaran hanya dengan penyampaian materi saja. Dan juga dalam membaca al-Qur'an terdapat perbedaan kemampuan dalam membaca, ada yang lancar dan banyak juga yang belum lancar membaca.

Oleh karena itu untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru, peneliti mencoba menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi al-Qur'an, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

Dengan tindakan penerapan metode *drill* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi membaca al-Qur'an.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis didasarkan pada beberapa alasan, bawah Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas yang diampu oleh penulis dan untuk menciptakan proses belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kunandar (2008) diantaranya, adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa, yang sedang belajar meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan guru.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pakistaji 2 Kecamatan Wonoasih

Kota Probolinggo pada semester II tahun pelajaran 2017/2018.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Pakistaji 2 Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 22 orang, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Untuk mengukur sejauh mana kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan baik dan benar maka dibutuhkan instrumen penelitian dan data dokumentasi.

Instrumen pengumpulan data penilaian adalah kemampuan memahami *tajwid* dan kelancaran membaca.

Dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, notulen, buku, surat kabar, majalah, transkrip, agenda, dan sebagainya<sup>6</sup> (Arikunto, 2001). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil tes siswa, keadaan guru, keadaan peserta didik, kurikulum PAI, dan sebagainya.

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk

mengukur aspek perilaku peserta didik.

Tes dilaksanakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I maupun siklus II dan selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan kelas yang direncanakan, instrumennya berupa tes lisan yaitu membaca al-Qur'an yang telah dirancang bersama oleh peneliti dengan kolaborator dalam penelitian ini.

### **Pengumpulan Data Penelitian**

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### ***Metode Observasi***

Metode observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2001). Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang penerapan metode *drill* sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Negeri Pakistaji 2 secara langsung dalam kurun waktu penelitian yang tersedia.

#### ***Metode Interview (Wawancara)***

Wawancara adalah percakapan

dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007). Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lisan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait.

### **Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, notulen, buku, surat kabar, majalah, transkrip, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2001). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil tes siswa, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

### **Analisis Data Penelitian**

Untuk mengetahui keefektifan tindakan yang dilakukan penulis dalam pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambaran sehingga tidak menekankan pada angka, karena penelitian ini dilakukan kondisi alamiah.

Dalam analisis data ini peneliti menganalisis bahwa dengan digunakannya metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas V SD Negeri Pakistaji 2. Karena dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Al-Qur'an peserta didik diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena metode *drill* merupakan metode latihan yang diulang-ulang, sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pra Siklus**

Kondisi awal sebelum diadakannya tindakan, proses pembelajaran dilaksanakan secara konvensional. Dalam hal ini guru hanya sekedar ceramah yang monoton sehingga cenderung membosankan bagi peserta didik, tidak banyak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik hanya dijadikan sebagai obyek yang harus menerima ilmu dari guru bagaikan anak burung yang hanya menunggu diberi makan oleh induknya. Guru mendominasi proses pembelajaran,

karena beranggapan bahwa dirinya paling pandai dan peserta didik dianggap masih kosong. Kondisi demikian yang menyebabkan hasil belajar rendah.

Dari 22 orang siswa diketahui nilai rata-rata kelasnya adalah 57,14 orang siswa; peserta didik yang tuntas berjumlah 6 orang atau 27,27% dan yang belum tuntas mencapai 16 orang siswa atau 72,73%.

### Siklus I

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan teman sejawat sebelum perbaikan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi membaca Al-Qur'an kelas V SDN Pakistaji 2 Kecamatan Wonoasih tahun pelajaran 2017/2018 dari 22 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai  $\geq 70$  hanya 14 orang siswa atau 63,6% dan yang belum tuntas ada 8 orang siswa atau 36%.

### Siklus II

Dalam perbaikan pembelajaran siklus II, perbaikan pembelajaran difokuskan pada penyelesaian materi yang belum terselesaikan dan peningkatan siswa terhadap materi membaca Al Qur'an dengan metode *drill*.

Hasil pelaksanaan perbaikan siklus II hasil tes menunjukkan hasil yang sangat memuaskan yaitu dari 22 orang siswa yang mencapai ketuntasan atau mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 21 orang siswa atau 95,4%, sedangkan yang belum tuntas atau yang mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 1 orang siswa atau 4,5%, dan nilai rata-rata 71.

Perubahan hasil pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran (pra siklus), siklus I, dan siklus II dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel Data Nilai Rata-Rata dan Ketuntasan Siswa

| Siklus     | Nilai Rata-rata | Siswa Yang Tuntas |            | Belum Tuntas |            |
|------------|-----------------|-------------------|------------|--------------|------------|
|            |                 | Jumlah            | Prosentase | Jumlah       | Prosentase |
| Pra Siklus | 57,14           | 6 siswa           | 27,27%     | 16 siswa     | 72,73%     |
| Siklus I   | 64              | 14 siswa          | 63,64%     | 8 siswa      | 36,36%     |
| Siklus II  | 71              | 21 siswa          | 95,45%     | 1 siswa      | 4,55%      |

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa, rata-rata nilai siswa pada pra siklus 57,14, siklus I sebesar 64, dan siklus II sebesar 71. Dengan demikian pada siklus I rata-rata nilai siswa ada peningkatan sebesar 6,86 dari pra siklus dan pada siklus II rata-rata nilai siswa ada peningkatan sebesar 7 dari siklus I.

Data ketuntasan siswa diketahui yang tuntas pada pra siklus sejumlah 6 siswa atau 27,27%, siklus I sejumlah 14 siswa atau 63,64%, dan siklus II sejumlah 21 siswa atau 95,45%. Dengan demikian pada siklus I ada peningkatan sebesar 8 orang siswa atau sebesar 36,37%. Pada siklus II ada peningkatan sebesar 7 orang siswa atau sebesar 31,82%.

Sedangkan pada data siswa yang belum tuntas pada pra siklus menunjukkan 16 orang siswa atau 27,27%, siklus I sejumlah 8 siswa atau 63,64%, dan siklus II sejumlah 1 siswa atau 4,55%. Hal ini menunjukkan penurunan pada jumlah siswa yang belum tuntas, yaitu pada siklus I ada penurunan dari pra siklus sebesar 26,37% atau dari 16 menjadi 8 orang siswa. Pada siklus II ada penurunan 59,09% dari siklus I atau dari 8 menjadi 1 orang siswa.

## **KESIMPULAN**

Setelah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi membaca Al Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD Negeri Pakistaji 2 Kecamatan Wonoasih tahun pelajaran 2017/2018.

Dari 22 orang siswa diketahui nilai rata-rata kelasnya adalah 57,14 orang siswa; peserta didik yang tuntas berjumlah 6 orang atau 27,27% dan yang belum tuntas mencapai 16 orang siswa atau 72,73%. Pada siklus I siswa yang tuntas belajarnya hanya 14 orang siswa atau 63,6% dan yang belum tuntas ada 8 orang siswa atau 36%. Pada siklus II siswa yang tuntas mencapai 21 orang siswa atau 95,4%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 1 orang siswa atau 4,5%.

## **SARAN**

Agar pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran lebih meningkat, guru hendaknya lebih mengembangkan kreatifitas dalam mengajar siswa, diantaranya dalam pemilihan metode, penggunaan media pembelajaran serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran

dibuat secara sistematis dan seterusnya.

Penelitian Tindakan Kelas hendaknya dapat dikembangkan pada kelas yang lain. Kolaborasi antar sesama guru perlu dikembangkan sehingga profesionalisme guru dapat meningkat. Menyampaikan laporan ini pada Forum KKG Pendidikan Agama Islam untuk dijadikan bahan diskusi.

#### **DAFTAR RUJUKAN:**

- Arikunto, Suharsini. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zein, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang: Rasail Media Group.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.